

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel biaya perjalanan (travel cost) berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan Magelang. Jadi setiap kenaikan biaya perjalanan maka akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Wisatawan dengan biaya perjalanan yang tinggi akan cenderung mengurangi tingkat kunjungan ke objek wisata tersebut.
2. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke wisata Hutan Pinus Kragilan Magelang. Jadi setiap kenaikan tingkat pendapatan maka akan meningkatkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh wisatawan akan meningkatkan frekuensi kunjungan ke objek wisata tersebut.
3. Variabel jarak tempuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan. Jadi semakin jauh jarak yang ditempuh ke objek wisata akan menurunkan jumlah kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut dikarenakan jarak yang semakin jauh yang wisatawan tempuh maka akan semakin besar

biaya perjalanan yang dikeluarkannya menuju objek wisata Hutan Pinus Kragilan Magelang. Dan wisatawan yang mempunyai jarak lebih dekat dengan objek wisata Hutan Pinus akan cenderung meningkatkan peluang rata-rata jumlah kunjungan ke tempat rekreasi tersebut.

4. Variabel Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Hutan Pinus. Jadi setiap kenaikan tingkat pendidikan maka akan menurunkan jumlah kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal ini dikarenakan individu yang semakin tinggi tingkat pendidikannya akan lebih cenderung memilih objek wisata yang lain dengan daya tarik sesuai keinginan dan juga banyak wisatawan yang lebih suka objek wisata back to nature dengan biaya perjalanan yang rendah.
5. Variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus. Jadi fasilitas memiliki pengaruh terhadap jumlah kunjungan, yang artinya semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka responden akan menaikkan frekuensi kunjungannya. Hal tersebut dikarenakan jika sarana dan prasarana di objek wisata ditingkatkan maka individu (responden) yang berkunjung akan merasa nyaman untuk berkreasi sehingga frekuensi kunjungan akan meningkat.
6. Variabel pekerjaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan. Jadi setiap kenaikan tingkat pekerjaan akan menurunkan jumlah kunjungan dengan asumsi faktor lain tetap. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat

pekerjaan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima maka keinginan untuk melakukan perjalanan wisata ke Hutan Pinus Kragilan semakin rendah dikunjungi karena individu dengan tingkat pendapatan tinggi selera untuk melakukan perjalanan wisata akan semakin tinggi.

7. Variabel usia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan. Jadi setiap kenaikan usia akan menurunkan jumlah kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal ini dikarenakan seseorang yang semakin dewasa akan banyak menghabiskan waktunya untuk bersantai bersama keluarga di rumah dibandingkan melakukan perjalanan wisata. Selain itu juga responden juga memilih objek wisata yang sesuai dengan usianya.
8. Variabel jenis kelamin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan. Jadi baik jenis kelamin perempuan maupun laki-laki ternyata tidak mempengaruhi individu terhadap frekuensi kunjungan ke tempat wisata tersebut. Akan tetapi disini jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dikarenakan biasanya perempuan memiliki hasrat untuk berfoto lebih besar dibandingkan dengan laki-laki.

B. Saran

1. Semakin rendahnya biaya perjalanan ke objek wisata, maka frekuensi jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan akan bertambah. Maka diharapkan bagi pengelola agar dapat sedikit mengurangi biaya perjalanan seperti misal harga tiket masuk ke objek wisata tersebut.

2. Pendapatan berpengaruh terhadap tingginya frekuensi jumlah kunjungan, maka perlu adanya penambahan fasilitas tambahan agar objek wisata Hutan Pinus Kragilan dapat dinikmati oleh responden dengan pendapatan rendah maupun tinggi.
3. Jarak tempuh berpengaruh terhadap rendahnya frekuensi jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan, maka perlu adanya harga tiket masuk khusus untuk wisatawan yang datang dari luar Kabupaten Magelang.
4. Tingkat pendidikan berpengaruh pada rendahnya jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan, maka perlu adanya penambahan fasilitas, sarana prasaranan dan berbagai fasilitas/wahana lainnya, agar dapat memberikan saran rekreatif kepada para pengunjung dengan berbagai latar belakang tingkat pendidikan.
5. Fasilitas berpengaruh terhadap tingginya frekuensi kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan, maka pengelola diharapkan dapat menambah berbagai fasilitas agar dapat menambah kenyamanan responden. Dan fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan jumlah kunjungan individu.
6. Usia tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke objek Hutan Pinus Kragilan yang datang, maka dapat diketahui bahwa usia yang berkunjung ke Objek wisata Hutan Pinus Kragilan adalah masyarakat umum tanpa membedakan usia.
7. Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan, maka dapat diketahui bahwa status pekerjaan yang

berkunjung ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan adalah seluruh status pekerjaan bisa datang kesana.

9. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan. Jadi baik jenis kelamin perempuan maupun laki-laki ternyata tidak mempengaruhi individu terhadap frekuensi kunjungan ke tempat wisata tersebut. Akan tetapi disini jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dikarenakan biasanya perempuan memiliki hasrat untuk berfoto lebih besar dibandingkan dengan laki-laki.
8. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel yang dapat memberikan manfaat atau pengaruh signifikan bagi objek wisata Umbul Ponggok.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Magelang tepatnya di Kragilan , untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan di objek wisata hutan pinus lainnya sehingga dapat dibedakan antar objek wisata satu dengan lainnya.
2. Perjalanan wisata yang dilakukan individu diartikan sebagai perjalanan harian
3. Sampel yang diambil adalah wisatawan yang datang ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan, tanpa membedakan dari para pegunung berlibur atau masyarakat setempat

4. Responden yang mengisi kuesioner yang saya ambil kebanyakan para pelajar/mahasiswa yang pernah berkunjung ke objek wisata Hutan Pinus Kragilan.